

ABSTRAK

Nama : Wardatul Hayati (1102017241)

Program Studi : Kedokteran

Judul : Laju Aliran Saliva pada Lansia yang Mengalami Xerostomia dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Saliva adalah cairan kental yang diproduksi oleh kelenjar ludah. Saliva berperan penting untuk mempertahankan keseimbangan biologis tubuh sehingga perlu memperhatikan volume saliva. Laju aliran saliva adalah parameter yang menentukan normal, tinggi, rendah, atau sangat rendahnya aliran saliva yang dinyatakan dalam satuan ml/menit. Apabila didapatkan laju aliran saliva sangat rendah dapat menyebabkan xerostomia. Xerostomia adalah penyakit yang banyak dialami seseorang apabila usianya mencapai lansia sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab penurunan laju aliran saliva sehingga terjadi xerostomia pada lansia serta faktor yang dapat meningkatkan laju aliran saliva sehingga dapat diterapkan sebagai tatalaksana maupun pencegahan xerostomia pada lansia. **Metode:** Sebuah tinjauan sistematis melalui systematic review jurnal mengenai penelitian laju aliran saliva pada lansia yang mengalami xerostomia. Pencarian artikel diakses dari pencarian internet database yaitu: *Pubmed*, *ScienceDirect* dan *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan saat pencarian artikel dengan menggunakan judul penelitian yaitu. Penyaringan jurnal yang akan di review menggunakan diagram flow PRISMA checklist. Resiko bias diketahui dengan menggunakan borang checklist critical appraisal dari JBI (Joanna Briggs Institute). Jurnal yang memiliki penilaian yang sesuai terhadap PRISMA checklist dan critical appraisal JBI, adalah sebagai kriteria inklusi penelitian sehingga artikel terpilih bias dimasukkan dalam studi. **Hasil:** Hasil penelitian laju aliran saliva pada lansia yang mengalami xerostomia didapatkan 10 *literature* terkait. Jenis artikel pada studi ini terdiri dari 4 buah studi menggunakan *cross sectional*, 3 buah studi menggunakan *cohort study*, 2 buah studi menggunakan *randomized design* dan 1 buah studi

menggunakan eksperimental. Hasil pada *systematic review* didapatkan faktor yang dapat menurunkan laju aliran saliva adalah konsumsi obat-obatan dan diabetes mellitus, dan menopause pada wanita. Prevalensi xerostomia lebih banyak terjadi pada wanita usia lanjut. Laju aliran saliva dapat ditingkatkan dengan konsumsi nanas, menggunakan *lip trainer* dan sikat gigi *sonic*, menggunakan pilokarpin kumur dan merangsang kelenjar ludah dengan metode TENS. **Simpulan:** Laju aliran saliva pada lansia dapat menurun sampai mengakibatkan xerostomia tetapi dapat dicegah dan ditatalaksana dengan faktor-faktor tertentu.

Saran: Bagi lansia harus mempertahankan keseimbangan laju aliran saliva dalam rongga mulut dengan cara mencegah terjadinya xerostomia sedini mungkin karena kualitas hidup lansia pun dipengaruhi oleh laju aliran saliva.

Kata Kunci: *salivary flow rate, elderly, xerostomia*

ABSTRACT

Name : Wardatul Hayati (1102017241)

Study Program : Medicine

Title : Salivary Flow Rates of Xerostomia in Elderly

Background: *Saliva is a thick fluid produced by the salivary glands. Saliva plays an important role in maintaining the body's biological balance so it is necessary to pay attention to the volume of saliva. The salivary flow rate is a parameter that determines normal, high, low, or very low salivary flow expressed in units of ml / minute. If you get a very low salivary flow rate it can cause xerostomia. Xerostomia is a disease that many people experience when they reach the elderly so that it can affect the quality of the elderly's life.* **Aim:** *This study aims to determine the factors that cause a decrease in salivary flow rate so that xerostomia occurs in the elderly as well as factors that can increase the salivary flow rate so that it can be applied as a treatment and prevention of xerostomia in the elderly.* **Methods:** *A systematic review through a systematic review of journals on studies of salivary flow rates in elderly with xerostomia. Article searches are accessed from internet database searches, namely: Pubmed, ScienceDirect and Google Scholar. The keywords used when searching for articles using the research title, namely. Screening journals to be reviewed using the PRISMA checklist flow diagram. The risk of bias is identified using the critical appraisal checklist form from the JBI (Joanna Briggs Institute). Journals that have an appropriate assessment of the PRISMA checklist and JBI's critical appraisal are the research inclusion criteria so that the selected articles can be included in the study.* **Results:** *The results of the study of salivary flow rates in the elderly with xerostomia obtained 10 related literature. The types of articles in this study consisted of 4 studies using cross sectional, 3 studies using a cohort study, 2 studies using randomized design and 1 study using experimental. The results of the systematic review found that factors that can reduce the flow of saliva are drug consumption and diabetes mellitus, and menopause in women. The prevalence*

of xerostomia is more common in elderly women. The flow rate of saliva can be increased by consuming pineapple, using a lip trainer and a sonic toothbrush, using a mouth rinse pilocarpine and stimulating the salivary glands using the TENS method.

Conclusion: *The salivary flow rate in the elderly can decrease to cause xerostomia but it can be prevented and managed by certain factors. **Suggestion:** Elderly people should maintain a balance of salivary flow rate in the oral cavity by preventing xerostomia as early as possible because the quality of life of the elderly is affected by salivary flow rate.*

Key Word: *salivary flow rate, elderly, xerostomia*